

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang bertujuan untuk memperoleh informasi ilmiah dengan cara yang valid.¹ Metode penelitian memiliki bagian-bagian tertentu dalam penelitian. Bagian ini mencakup beberapa cara yang dilakukan, waktu dan tempat penelitian, data yang dikumpulkan, sumber data dan bagaimana data akan diproses.

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang dipakai diklasifikasikan sebagai penelitian lapangan atau *field research*. Penelitian lapangan adalah penelitian melalui observasi dan penelitian langsung di lapangan. Peneliti terjun langsung dengan kondisi di lapangan untuk mencari informasi yang peneliti butuhkan untuk menjawab permasalahan yang sedang diteliti peneliti.² Tujuan peneliti dalam melakukan penelitian ini di lapangan adalah untuk mengkaji secara mendalam terkait tinjauan hukum Islam terhadap tradisi tukar cincin dalam pertunangan yang ada di Desa Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena gejala yang diteliti peneliti merupakan fenomena sosial yang berkaitan dengan proses pranikah. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang hasilnya tidak diperoleh dengan metode statistik atau metode perhitungan lainnya, melainkan data tersebut diperoleh melalui teknik wawancara dan pengamatan.³ Proses penelitian ini dilakukan pengamatan terhadap suatu tradisi sebelum menuju ke jenjang pernikahan yaitu tukar cincin dalam pertunangan yang ada di Desa Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dilaksanakannya penelitian tersebut. Adapun penelitian ini dilakukan di Desa Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Penelitian ini dilakukan di Desa Honggosoco karena di desa tersebut ada tradisi sebelum menuju ke pernikahan yaitu tradisi tukar cincin dalam pertunangan yang masih dilakukan hingga saat ini.

¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bogor: CV. Jejak, 2018), 108.

² Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, Cet. 3 (Jakarta: UI Press, 1986), 10.

³ Anselm Trauss dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, terj. Muhammad Shodiq dan Imam Muttaqien, Cet I (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 4.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber utama data penelitian, yaitu yang mempunyai data mengenai variabel-variabel yang diteliti.⁴ Subyek penelitian yang peneliti pilih, yaitu Bapak Kyai Romli dan Bapak Zaenuri sebagai tokoh agama, Abah Abdul Muhtar sebagai tokoh masyarakat dan calon pengantin yang melakukan tukar cincin dalam pertunangan sebelum menuju pernikahan yaitu:

1. Muhammad Fahrudin;
2. Muhammad Andrean;
3. Zayya Noor Yana.

D. Sumber Data

Studi ini adalah semacam penelitian di tempat (Field Research). Data yang bermakna digunakan sebagai sumber data. Data ini dapat ditulis, gambar, suara, angka dan bentuk lainnya. Pada tahap ini, para peneliti mencari dan mengumpulkan sumber data yang terkait dengan masalah menyeluruh yang terkait dengan peneliti. Dalam penelitian ini, ada data utama (data utama) dan data dukungan (sekunder). Data utama secara langsung diperoleh dari sumber. Apakah itu wawancara, pengamatan atau pelaporan, diperoleh dalam bentuk dokumen tidak resmi, dan kemudian para peneliti diproses. Meskipun data sekunder, data yang diperoleh dari dokumen resmi, buku-buku yang terkait dengan objek penelitian, dan hasil penelitian yang dihasilkan oleh laporan, skripsi, tesis, disertasi maupun dan peraturan hukum. Pengumpulan data dapat diselesaikan dengan berbagai sumber, termasuk:

1. Data Primer

Pada data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada Bapak Kyai Romli, Bapak dan Bapak Zaenuri sebagai tokoh agama, Abah Abdul Muhtar sebagai tokoh masyarakat dan beberapa calon pengantin yang melakukan tukar cincin dalam pertunangan yang ada di Desa Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus, yaitu sebagai responden terkait dengan tradisi tukar cincin dalam pertunangan.

2. Data Sekunder

Adapun data sekunder ini peneliti memperoleh informasi dari buku dan jurnal untuk melengkapi penulisan dan mendukung data primer. Misalnya Jurnal tentang Tradisi Tukar Cincin dan

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 34.

buku pendukung lainnya yang mengkaji bagaimana hukum Islam menganalisis tradisi tukar cincin dalam pertunangan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan beberapa cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, menghimpun, mengambil, atau menjarang data penelitian. Dalam teknik pengumpulan data kita mengenal metode wawancara, pengamatan, angket, pengetesan, arsip, dan dokumen. Dalam suatu penelitian hanya diperlukan satu teknik atau satu metode. Akan tetapi terkadang dengan hanya menggunakan satu metode dinilai kurang mampu menghimpun data secara lengkap, sehingga dibutuhkan metode lain sebagai metode sekunder.⁵

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 3 (tiga) instrumen atau metode pengumpulan data diantaranya:

1. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu, yang dilakukan dua pihak yaitu *interviewer* dan *interviewee*. *Interviewer* adalah pihak yang mengajukan pertanyaan sedangkan *interviewee* adalah pihak yang memberikan jawaban dari pertanyaan *interviewer*.⁶ Dalam penelitian ini, peneliti sebagai *interviewer* mewawancarai calon pengantin yang telah melaksanakan tukar cincin pada saat pertunangan dalam penelitian ini sebagai *interviewee*.

2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, dokumen adalah catatan peristiwa masa lampau, baik yang siap diteliti maupun tidak. Sedangkan dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen.⁷

Pada metode ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk melacak dan menghimpun data serta keterangan dari subjek penelitian yang memahami tentang permasalahan yang berhubungan dengan penelitian yaitu tradisi tukar cincin dalam pertunangan yang ada di Desa Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Dokumentasi yang diambil oleh peneliti untuk menunjang data primer antara lain, foto

⁵ Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, Ed. I (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), 41.

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), 186.

⁷ Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, Cet. I (Yogyakarta: DIVA Press, 2010), 191.

peneliti dengan narasumber yang telah diwawancarai, rekaman wawancara peneliti dengan narasumber.

F. Pengujian Keabsahan Data

1. Uji Kredibilitas (*credibility*)

Kredibilitas hasil penelitian menunjukkan seberapa jauh hasil penelitian dapat dipercaya. Penelitian kualitatif mengeksplorasi efisiensi internal pada nilai konkrit. Kredibilitas kepercayaan atau data penelitian kepercayaan dilakukan melalui pengamatan, penelitian, pengukuran segitiga, diskusi dengan rekan kerja, dan ketekunan inspeksi anggota. Oleh karena itu, kredibilitas yang terkandung dalam penelitian ini memiliki tujuan guna memeriksa keaslian data penelitian sehingga data penelitian pengalaman dari para peneliti memang benar demikian. Untuk memperlihatkan kredibilitas dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bagian segitiga. Triangulasi merupakan suatu teknik untuk menguji keabsahan data penelitian. Triangulasi dipakai dengan menyatukan dua teknik yaitu teknik pengumpulan data dengan sumber data yang ada. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas data didefinisikan sebagai proses pemeriksaan informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda.⁸

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ada 3 (tiga) jenis, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.⁹ Adapun jenis triangulasi yang diambil oleh peneliti adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah uji keabsahan data penelitian yang diperoleh dengan cara mengonfirmasi dari sumber yang berbeda, dengan tujuan supaya peneliti percaya bahwa data tersebut sudah sah dan layak untuk dianalisis sehingga bisa menghasilkan kesimpulan.¹⁰

Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai beberapa calon pengantin yang melakukan tukar cincin dalam pertunangan dan beberapa tokoh masyarakat atau tokoh agama yang ada di Desa Honggosoco terkait tradisi tukar cincin yang ada di desa setempat. Peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan kemudian menanyakan ke beberapa narasumber, dengan metode triangulasi

⁸ Helaludin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif (Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik)* (Sulawesi: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 21.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Cet II* (Bandung: Alfabeta, 2018), 189.

¹⁰ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif)* (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 225.

sumber ini nantinya peneliti dapat mengetahui bahwa data tersebut sudah benar atau sah.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara mendalam, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengelompokkan data ke dalam kategori, menyusun ke dalam pola, menjabarkan data ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹¹

Proses analisis data kualitatif menggunakan model analisis data interaktif dan berlanjut, sehingga tidak ada data yang tersedia. Menurut data peneliti, fase pemulihan data pada tahap klasifikasi data adalah unit yang dikumpulkan dari data. Kemudian, para peneliti sepakat bahwa analisis data didasarkan pada pengurangan data yang lebih konsisten, tampilan data dan kesimpulan.¹²

1. Reduksi data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menyeleksi, memfokuskan, dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik kesimpulan akhir dan diverifikasi. Istilah reduksi data dalam penelitian kualitatif dapat disamakan dengan istilah pengelolaan data.¹³

Oleh karena itu, proses reduksi data merupakan proses yang ketat yang dilakukan peneliti pada saat mereduksi data untuk menghasilkan data yang mengandung pengetahuan terkini dalam mengembangkan teori yang dapat dideskripsikan, diuji dan ditarik kesimpulannya.

Dalam tahap ini, peneliti memilah dan memilih hasil wawancara dan observasi yang sudah dilakukan di lapangan oleh peneliti. Peneliti hanya memilih dan mengambil data-data atau hasil wawancara dari narasumber yang berkaitan tentang tradisi tukar cincin. Selain pembahasan tentang tradisi tukar cincin, peneliti tidak memerlukan data-data selain itu karena tidak berkaitan dengan penelitian yang tengah dilakukan oleh peneliti.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 131.

¹² Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 120-122.

¹³ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi* (Sulawesi: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), 56-57.

2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah reduksi data adalah menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Teks naratif paling sering digunakan untuk menyajikan bahan penelitian kualitatif. Dengan melihat data, lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut.¹⁴

Pada tahap ini setelah mendapatkan data di lapangan terkait tradisi tukar cincin dalam pertunangan atau hasil wawancara dengan pelaku tukar cincin, tokoh masyarakat dan juga tokoh agama terkait tradisi tukar cincin dalam pertunangan yang ada di Desa Honggosoco dijabarkan oleh peneliti secara singkat bentuk uraian narasi, dengan demikian data yang disajikan terarah serta mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah terakhir dalam analisis kualitatif data penelitian adalah menarik dan menguji kesimpulan. Kesimpulan tentatif yang diuraikan masih tentatif dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, sehingga kesimpulan yang disajikan merupakan kesimpulan yang masuk akal. Oleh karena itu, kesimpulan yang diharapkan dari penelitian kualitatif adalah wawasan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan dapat berupa deskripsi atau deskripsi objek yang diautentikasi.

Pada penelitian ini, kesimpulan atau verifikasi yang akan diambil oleh peneliti adalah tentang penjelasan mengapa ada tradisi tukar cincin dalam pertunangan dan bagaimana tinjauan hukum islam terhadap tradisi tukar cincin dalam pertunangan di Desa Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 249.